

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian profil pola penggunaan antibiotik pasien Covid-19 rawat inap di Rumah Sakit Baptis Batu periode Juni – Agustus 2021, maka dapat disimpulkan bahwa 75 sampel / pasien Covid-19 yang menggunakan jenis antibiotik tunggal yang paling banyak digunakan adalah Ceftriaxon 1000 mg dengan frekuensi 2 x sehari (36%) yang merupakan golongan Sefalosporin generasi ketiga. Sedangkan terapi kombinasi yang paling banyak digunakan adalah Levofloxasin 750 mg + Azithromisin 500 mg dengan frekuensi pemberian 1x sehari (17,33%) yang merupakan golongan Kuinolon dan golongan Makrolida. Rute pemberian antibiotik paling banyak diberikan secara parenteral (65,33%) dan durasi terapi antibiotik selama 8-14 hari (64%).

5.2 Saran

Bagi peneliti selanjutnya diperlukan evaluasi penggunaan antibiotik dilakukan secara kuantitatif maupun kualitatif. Evaluasi penggunaan antibiotik dilakukan bertujuan untuk mengetahui dan mengevaluasi hasil penggunaan antibiotik di rumah sakit, sebagai dasar dalam menetapkan penggunaan antibiotik di rumah sakit secara sistematis dan terstandar dan sebagai indikator kualitas layanan rumah sakit.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pengawas Obat dan Makanan (2019) 'Badan Pengawas Obat dan Makanan', *Hermes*, (2), pp. 1–8.

Davies, P. D. O. (2002) 'Multi-drug resistant tuberculosis', *CPD Infection*, 3(1), pp. 9–12.

Frieri, M., Kumar, K. and Boutin, A. (2017) 'Antibiotic resistance', *Journal of Infection and Public Health*, 10(4), pp. 369–378. doi: 10.1016/j.jiph.2016.08.007.

'jdih.kemkes.go.id' (2021).

Kemenkes RI (2020) *Agustus 2020 PEDOMAN TATALAKSANA COVID-*

19. Available at: [https://www.papdi.or.id/pdfs/938/Pedoman Tatalaksana COVID-19 edisi 2.pdf](https://www.papdi.or.id/pdfs/938/Pedoman%20Tatalaksana%20COVID-19%20edisi%202.pdf).

Kemenkes RI (2011) 'Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2406/MENKES/PER/XII/2011 Tentang Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik'.

Kemenkes RI (2020) 'Permenkes No 3 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit', *Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit*, (3), pp. 1–80. Available at: <http://bppsdmk.kemkes.go.id/web/filesa/peraturan/119.pdf>.

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2020)
'Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor
HK.01.07/MenKes/413/2020 Tentang Pedoman
Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019
(Covid-19)', *MenKes/413/2020*, 2019, p. 207.

Li, H. *et al.* (2020) 'Coronavirus disease 2019 (COVID-19): current
status and future perspectives', *International Journal of
Antimicrobial Agents*, 2019(March), p. 105951. doi:
10.1016/j.ijantimicag.2020.105951.

Lisni, I., Mujianti, D. and Anggriani, A. (2021) 'Antibiotic Profile For
Covid- 19 Treatment In A Hospital In Bandung', *Jurnal Ilmiah
Farmako Bahari*, 12, pp. 99–106.

'Obat-obat penting_ khasiat, penggunaan dan efek-efek
sampingnya - Google Books' (no date).

PDPI *et al.* (2020) *Pedoman tatalaksana COVID-19 Edisi 3
Desember 2020, Pedoman Tatalaksana COVID-19.*
Available at: [https://www.papdi.or.id/download/983-
pedoman-tatalaksana-covid-19-edisi-3-desember-2020](https://www.papdi.or.id/download/983-pedoman-tatalaksana-covid-19-edisi-3-desember-2020).

Ririn Arifah (2014) 'No Title', 2008, p. 634. Available at:
[https://hsgm.saglik.gov.tr/depo/birimler/saglikli-beslenme-
hareketli-hayat- db/Yayinlar/kitaplar/diger-kitaplar/TBSA-
Beslenme-Yayini.pdf](https://hsgm.saglik.gov.tr/depo/birimler/saglikli-beslenme-hareketli-hayat-db/Yayinlar/kitaplar/diger-kitaplar/TBSA-Beslenme-Yayini.pdf).

Susilo, A. *et al.* (2020) 'Coronavirus Disease 2019: Tinjauan

Literatur Terkini', *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), p.
45. doi: 10.7454/jpdi.v7i1.415.

WHO (2021) 'Therapeutics and COVID-19', pp. 5–48